



**PENERAPAN METODE
STORYTELLING DALAM
MENGEMBANGKAN SOSIAL
EMOSIONAL ANAK KELOMPOK
BERMAIN DI KB MUSLIMAT NU
MASYITHOH KURIPAN KIDUL KOTA
PEKALONGAN**



DWI QURROTU AINI
NIM. 2421064

2025

**PENERAPAN METODE *STORYTELLING* DALAM
MENGEMBANGKAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK
KELOMPOK BERMAIN DI KB MUSLIMAT NU
MASYITHOH KURIPAN KIDUL KOTA
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PENERAPAN METODE *STORYTELLING* DALAM
MENGEMBANGKAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK
KELOMPOK BERMAIN DI KB MUSLIMAT NU
MASYITHOH KURIPAN KIDUL KOTA
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Dwi Qurrotu Aini

NIM : 2421064

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Penerapan Metode *Storytelling* Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Kelompok Bermain Di Kb Muslimat Nu Masyithoh Kuripan Kidul Kota Pekalongan**" adalah benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 Mei 2025
Yang Menyatakan



Dwi Qurrotu Aini
NIM. 2421064

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Ketua Program Studi : Rofiqotul Aini, M.Pd.I.

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara :

Nama : Dwi Qurrotu Aini

NIM : 2421064

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : **PENERAPAN METODE *STORYTELLING* DALAM MENGEMBANGKAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK KELOMPOK BERMAIN DI KB MUSLIMAT NU MASYITHOH KURIPAN KIDUL**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 22 Mei 2025

Pembimbing,



Mohammad Irsyad, M.Pd.I.
NIP. 198606222018011002

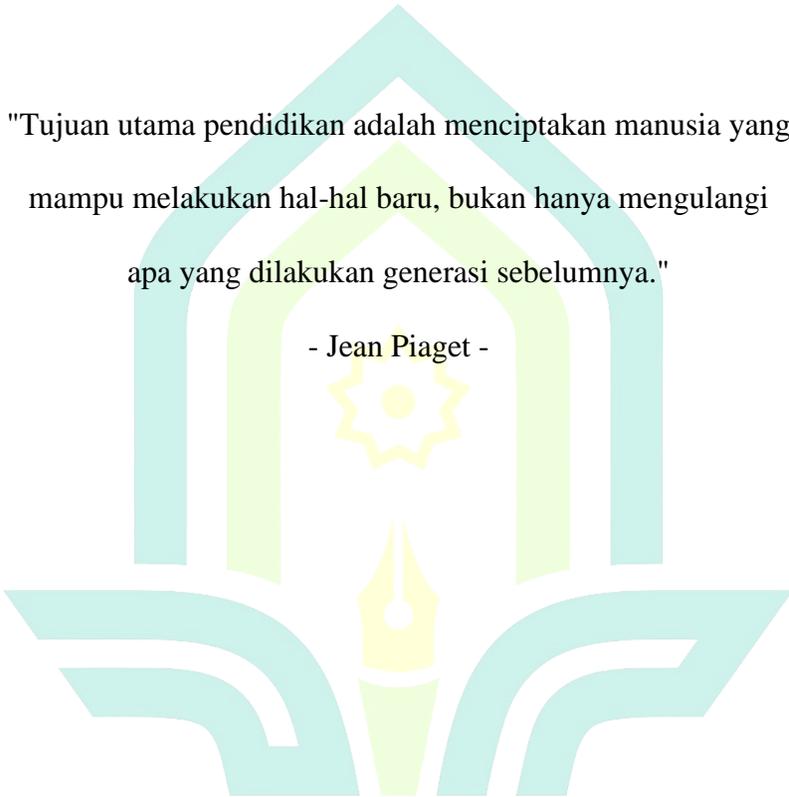
MOTTO

"Didiklah anak sesuai zamannya, karena mereka hidup bukan
di zamanmu."

- Ali bin Abi Thalib –

"Tujuan utama pendidikan adalah menciptakan manusia yang
mampu melakukan hal-hal baru, bukan hanya mengulangi
apa yang dilakukan generasi sebelumnya."

- Jean Piaget -



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segenap rasa cinta dan ungkapan terima kasih, saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua saya, Ibu Maziyah dan Bapak Muhammad Ansor yang senantiasa memotivasi, selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan studi, memberi dukungan secara moril dan materil serta do'a yang tiada henti.
2. Kakak saya tersayang Nailul Muna, S.Pd dan adik saya tercinta Muhammad Dhani Firmansyah, Muhammad Anang Saputra yang sudah mendukung sepenuhnya baik moral, material, maupun spiritual.
3. Bapak Mohammad Irsyad, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi. Terimakasih banyak atas ruang dan waktunya selama proses penyusunan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Kholisotu Ilahiyah, S.Pd.I., selaku Kepala KB Muslimat NU Masyithoh Kuripan Kidul Kota Pekalongan serta guru KB Muslimat NU Masyithoh Kuripan Kidul Kota Pekalongan yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat terbaik saya, Adi Raharjo, Dina Rahmawati dan Zuhaida Darmawan. Terimakasih atas nasihat, arahan, dukungan serta do'a yang tiada henti. Teman-teman satu angkatan, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini tahun 2021 yang telah bertukar ilmu di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu

persatu atas segala bentuk bantuan baik secara moril maupun materil.



ABSTRAK

Aini, Dwi Qurrotu. 2025. Penerapan Metode *Storytelling* Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Kelompok Bermain Di KB Muslimat NU Masyithoh Kuripan Kidul Kota Pekalongan. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Mohammad Irsyad, M.Pd.I

Kata kunci : metode *storytelling*, perkembangan sosial emosional, anak usia dini.

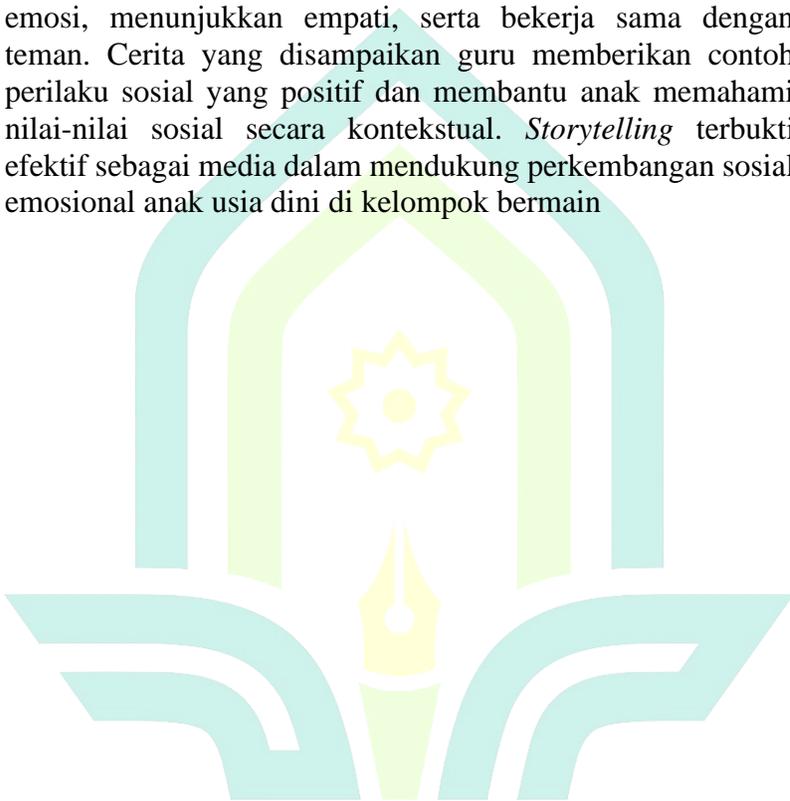
Perkembangan sosial emosional anak usia dini sangat penting dalam membentuk karakter, kemandirian, serta kemampuan anak dalam menjalin relasi sosial yang sehat. Namun pada kenyataannya, masih terdapat anak-anak yang menunjukkan kesulitan dalam mengelola emosi, menyampaikan perasaan, dan berinteraksi dengan teman sebayanya. Guru sebagai fasilitator pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu anak mengembangkan keterampilan sosial dan emosional melalui pendekatan yang menyenangkan dan sesuai usia. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode *storytelling* atau bercerita.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pertanyaan tentang bagaimana penerapan metode *storytelling* dapat mendorong perkembangan sosial emosional anak. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana guru menerapkan metode *storytelling* untuk mendukung perkembangan sosial emosional anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan metode *storytelling* dan dampaknya terhadap perilaku sosial emosional anak kelompok bermain usia 3–4 tahun di KB Muslimat NU Masyithoh Kuripan Kidul Kota Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui

observasi terhadap aktivitas *storytelling* di kelas, wawancara dengan guru kelas, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran. Data dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Peneliti juga melakukan triangulasi sumber untuk menjaga keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *storytelling* yang diterapkan secara rutin dan variatif mampu meningkatkan kemampuan anak dalam mengekspresikan emosi, menunjukkan empati, serta bekerja sama dengan teman. Cerita yang disampaikan guru memberikan contoh perilaku sosial yang positif dan membantu anak memahami nilai-nilai sosial secara kontekstual. *Storytelling* terbukti efektif sebagai media dalam mendukung perkembangan sosial emosional anak usia dini di kelompok bermain



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Storytelling* Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Kelompok Bermain di KB Muslinat NU Masyithoh Kuripan Kidul Kota Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Aamiin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Irsyad, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing akademik sekaligus skripsi yang telah

memberikan bimbingan, semangat serta arahan kepada penulis dalam pengambilan mata perkuliahan tiap semester dan proses penyusunan skripsi.

5. Ibu Kholisotu Ilahiyah, S.Pd.I., selaku Kepala KB Muslimat NU Masyithoh Kuripan Kidul Kota Pekalongan yang telah memberi izin dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
6. Teman-teman Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2021 yang sama-sama menjalani awal perkuliahan secara daring.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini bukan semata hasil kerja pribadi, melainkan buah dari dukungan berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menjadi langkah awal dalam perjalanan penulis untuk terus belajar dan berkarya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

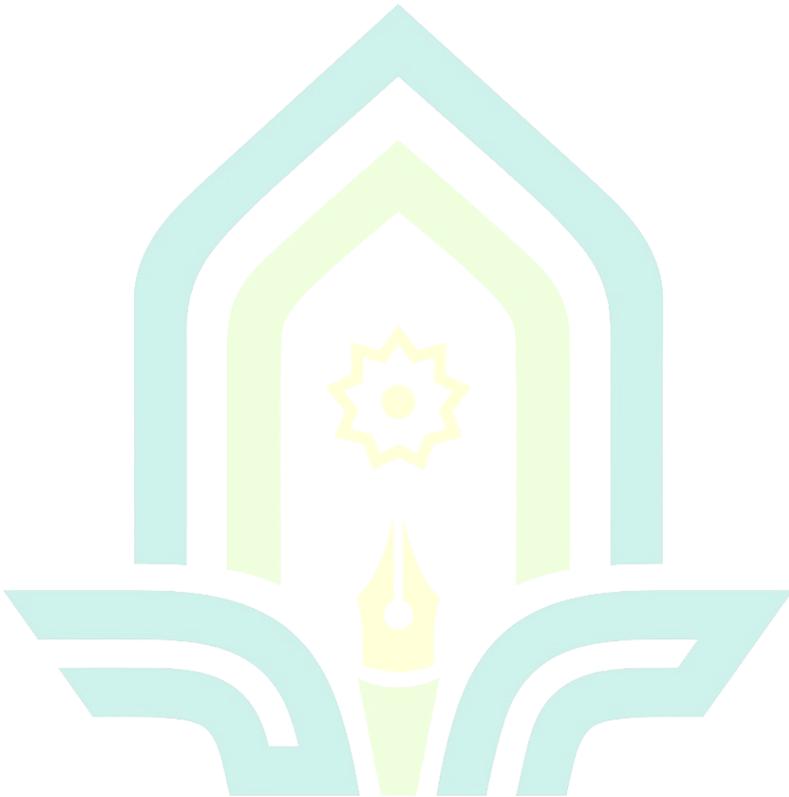
Pekalongan, 22 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

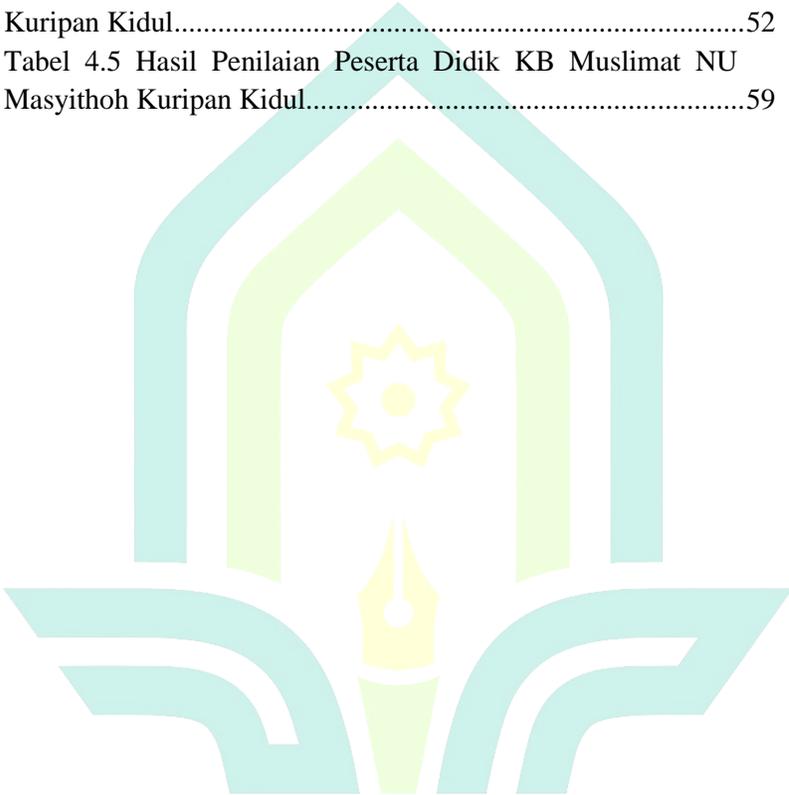
JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Deskripsi Teori	7
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	30
2.3 Kerangka Berpikir	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
3.1 Desain Penelitian	37
3.2 Fokus Penelitian	38
3.3 Data dan Sumber Data.....	38
3.4 Teknik Pengumpulan Data	39
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	41
3.6 Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46

4.1 Hasil Penelitian.....	46
4.2 Pembahasan	68
BAB V PENUTUP	80
5.1 Kesimpulan	80
5.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kepengurusan Lembaga KB Muslimat NU Masyitoh Kuripan Kidul.....	48
Tabel 4.2 Sarana KB Muslimat NU Masyitoh Kuripan Kidul	49
Tabel 4.3 Prasarana KB Muslimat NU Masyithoh Kuripan Kidul.....	50
Tabel 4.4 Keadaan Peserta Didik KB Muslimat NU Masyithoh Kuripan Kidul.....	52
Tabel 4.5 Hasil Penilaian Peserta Didik KB Muslimat NU Masyithoh Kuripan Kidul.....	59



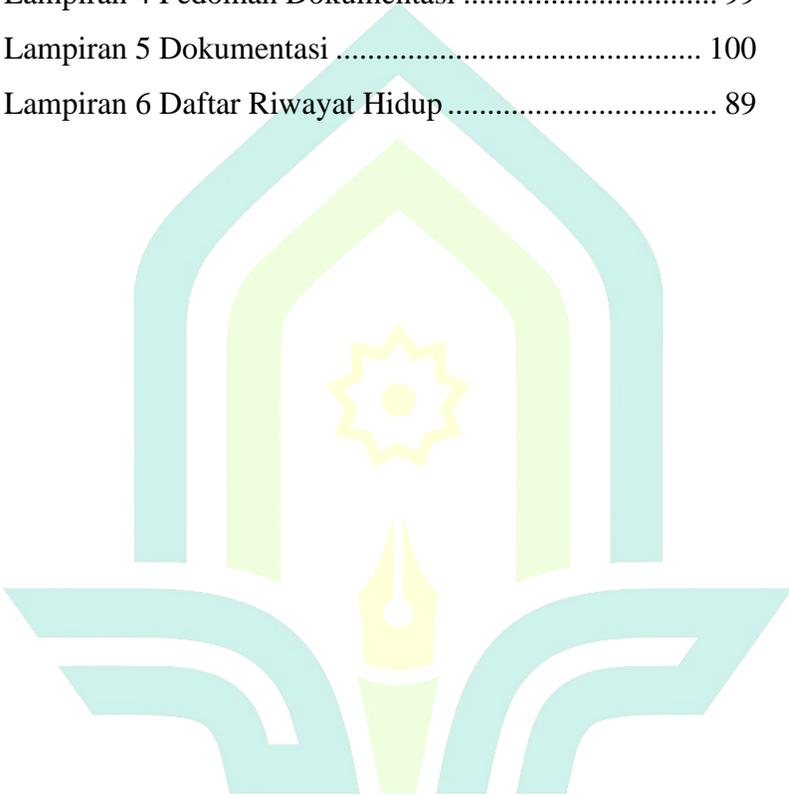
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian	36
Gambar 4.1 Denah Bangunan KB Muslimat NU Masyithoh Kuripan Kidul.....	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	89
Lampiran 2 Transkrip Wawancara.....	90
Lampiran 3 Modul Ajar.....	96
Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi	99
Lampiran 5 Dokumentasi	100
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.....	89



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan sosial dan emosional anak memiliki peran krusial dalam pendidikan anak usia dini karena berpengaruh pada bagaimana anak berinteraksi lingkungan sosial. Anak usia dini, khususnya pada kelompok bermain, berada pada fase kritis dimana mereka belajar mengenali dan mengelola emosi serta berinteraksi dengan teman sebayanya. Menurut Berk (2018), kemampuan memahami dan mengelola emosi sangat penting bagi perkembangan sosial anak, karena akan mempengaruhi kemampuan komunikasi dan hubungan interpersonalnya di kemudian hari. Lembaga pendidikan anak usia dini di Indonesia bertanggung jawab atas pembentukan dasar perkembangan sosial dan emosional anak. Namun, berdasarkan data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020) menunjukkan masih banyak lembaga yang belum sepenuhnya menerapkan metode pembelajaran yang efektif untuk mendukung perkembangan sosio-emosional anak. Hal ini menunjukkan perlunya pengembangan strategi pembelajaran yang lebih berorientasi pada aspek sosio-emosional.

Metode *storytelling* atau bercerita telah terbukti menjadi pendekatan efektif dalam mengembangkan sosial emosional anak. Anak-anak dapat memahami emosi dan situasi sosial yang dialami oleh tokoh-tokoh dalam cerita. Penelitian oleh Zipes (2010:3) menunjukkan bahwa *storytelling* dapat meningkatkan empati anak, karena mereka dapat merasakan dan memahami perasaan tokoh dalam cerita yang mereka

dengar. Meskipun manfaat *storytelling* telah banyak dibuktikan, penerapannya dalam konteks pendidikan anak usia dini di Indonesia, khususnya di lingkungan Muslimat NU, masih sangat terbatas. Penelitian oleh Sari dan Hidayati (2021:45-58) menemukan bahwa penggunaan metode *storytelling* dapat meningkatkan keterampilan sosial anak, tetapi penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami dampaknya dalam konteks spesifik Kegiatan belajar dalam kelompok permainan umumnya lebih fokus pada pengembangan sekolah, sementara perkembangan sosial emosional selalu diabaikan. Ini dapat menghalangi kemampuan anak-anak untuk berinteraksi dengan teman sebaya dan mengelola emosi mereka. Oleh karena itu, penting untuk mengintegrasikan metode untuk menceritakan kisah dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Penggunaan metode dengan narasi dapat membuat proses belajar anak-anak lebih menghibur dan lebih menarik. Studi oleh Marzuki dan Rahmawati (2022) menunjukkan bahwa anak-anak lebih tertarik untuk belajar melalui cerita-cerita, yang berkontribusi pada pembesaran minat belajar mereka. Bercerita juga memudahkan anak memahami emosi dan situasi sosial yang dihadapi tokoh dalam cerita.

Selain itu, perkembangan sosial emosional yang baik dapat membantu siswa dalam proses belajar. Anak yang memiliki keterampilan sosial dan emosional yang baik cenderung mencapai hasil belajar yang lebih baik dan membangun hubungan sosial yang lebih positif (Denham et al., 2012). Oleh karena itu, penting untuk membuat lingkungan pembelajaran yang mendukung pembangunan keterampilan anak. Jones et al. (2013) melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa

program yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan sosial emosional anak-anak dapat mengurangi perilaku agresif dan meningkatkan interaksi positif. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan sosial emosional baik untuk orang dan lingkungan sosial mereka.

KB Muslimat NU Masyithoh Kuripan Kidul Kota Pekalongan merupakan salah satu lembaga yang telah menerapkan metode *storytelling* dalam kegiatan pembelajarannya. Berdasarkan hasil pengamatan awal, terlihat perkembangan sosial emosional berkembang dengan baik. Pembelajaran dengan metode *storytelling* dilakukan seminggu sekali. Di KB Muslimat NU Masyithoh Kuripan Kidul terbagi 2 kelas. Kelas KB A terdiri dari 15 anak dan kelas KB B terdiri dari 13 anak. Dalam proses pembelajarannya guru sebagai pendongeng dengan peserta didik sebagai pendengar. Yang menarik, kegiatan *storytelling* yang dilakukan tidak hanya terbatas pada penggunaan buku cerita saja, melainkan menggunakan media yang bervariasi, seperti boneka tangan, dan wayang kertas.

Selain itu, menurut kepala sekolah KB Muslimat NU Masyithoh Kuripan Kidul Ibu Kholishotu Ilahiyah, S.Pd.I pembelajaran dengan menggunakan metode *storytelling* merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang sangat baik untuk membantu anak-anak dalam memperoleh keterampilan sosial emosional. Terlihat adanya perkembangan sosial emosional yang signifikan terjadi pada sebagian besar anak seperti anak mampu mengikuti intruksi yang diberikan oleh guru, anak mampu bermain peran, anak mulai menunjukkan perilaku berbagi, anak mampu menyampaikan kebutuhan dasar secara mandiri. Pada proses pembelajarannya, guru

membuat cerita sendiri dalam mendongeng. Sesekali guru menggunakan media dalam mendongeng diantaranya buku cerita bergambar dan boneka tangan agar anak tidak bosan dalam mendengarkan cerita. Setelah proses pembelajaran anak-anak melakukan interaksi sosial saling bertukar cerita. Beberapa ada yang bercerita dongeng yang dipaparkan oleh guru, beberapa ada yang bercerita pengalaman pribadi atau khayalan mereka sendiri.

Melalui deskripsi tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Penerapan Metode *Storytelling* Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Kelompok Bermain di KB Muslimat NU Masyithoh Kuripan Kidul”. karena kreativitas guru dalam merancang model pembelajaran.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang terkait dengan penelitian ini dapat penulis identifikasikan sebagai berikut:

1. Masih banyak lembaga pendidikan anak usia dini yang belum menerapkan metode pembelajaran yang mendukung perkembangan sosial emosional anak. Guru hanya fokus pada bidang pengembangan bahasa, kognitif, dan seni.
2. Metode *storytelling* sudah terbukti efektif dalam mendukung perkembangan sosial emosional anak.
3. Penggunaan metode *storytelling* sebagai upaya dalam mengembangkan sosial emosional anak.
4. Penggunaan media yang bervariasi dalam pembelajaran metode *storytelling*.

1.3 Pembatasan Masalah

Luasnya cakupan permasalahan pada identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah sebagai berikut: peneliti akan fokus melakukan

penelitian tentang:

1. Perkembangan sosial emosional pada anak kelompok bermain di KB Muslimat NU Masyithoh Kuripan Kidul Kota Pekalongan.
2. Pelaksanaan metode *storytelling* pada anak kelompok bermain di KB Muslimat NU Masyithoh Kuripan Kidul Kota Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *storytelling* untuk mengembangkan sosial emosional pada anak kelompok bermain di KB Muslimat NU Masyithoh Kuripan Kidul?
2. Bagaimana perkembangan sosial emosional anak kelompok bermain di KB Muslimat NU Masyithoh Kuripan Kidul?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis bagaimana penerapan metode *storytelling* untuk mengembangkan sosial emosional pada anak kelompok bermain di KB Muslimat NU Masyithoh Kuripan Kidul.
2. Menganalisis bagaimana perkembangan sosial emosional anak kelompok bermain di KB Muslimat NU Masyithoh Kuripan Kidul

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi dalam menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang penerapan metode *storytelling* dalam mengembangkan sosial emosional.
- b. Sebagai pedoman atau landasan

penelitian yang relevan selanjutnya terkait penerapan metode *storytelling* dalam mengembangkan sosial emosional anak di KB Muslimat NU Masyithoh Kuripan Kidul Kota Pekalongan.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi pendidik dan calon pendidik
Dapat meningkatkan pengetahuan dan memberi kontribusi pemikiran tentang model pembelajaran dengan menggunakan metode *storytelling* untuk mengembangkan aspek sosial emosional anak.
- b. Bagi anak atau peserta didik
merasakan pengalaman secara langsung mengenai model pembelajaran yang aktif, inovatif dan menyenangkan.
- c. Bagi sekolah
sebagai bahan pertimbangan selama proses pengembangan program pendidikan dan memastikan tata cara serta media pendidikan yang tepat dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional anak.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap penerapan metode *storytelling* dalam mengembangkan sosial emosional anak kelompok bermain di KB Muslimat NU Masyithoh Kuripan Kidul Kota Pekalongan, dapat disimpulkan bahwa :

2. Penerapan metode *storytelling* dalam pembelajaran di KB Muslimat NU Masyithoh Kuripan Kidul dilakukan secara rutin, dan sistematis sebagai bagian integral dari proses pengembangan anak usia dini. Metode ini dilaksanakan setiap hari Sabtu melalui tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Pada tahap persiapan, guru menyusun modul ajar, memilih atau membuat cerita yang sesuai dengan tema pembelajaran dan tahapan perkembangan anak, serta menyiapkan media pendukung seperti boneka tangan, wayang kertas, dan buku cerita bergambar. Pelaksanaan dilakukan dengan pendekatan yang menyenangkan di mana anak-anak diajak menyimak cerita, merespon pertanyaan, meniru tokoh, atau melakukan refleksi. Sedangkan penilaian dilakukan dengan mengamati perilaku anak berdasarkan indikator capaian perkembangan jati diri. Proses pembelajaran ini menciptakan suasana yang bermakna bagi anak untuk menyerap nilai-nilai sosial dan emosional secara alami. Metode *storytelling* terbukti efektif dalam mengembangkan sosial emosional anak usia 3–4 tahun pada kelompok bermain di KB Muslimat NU Masyithoh Kuripan Kidul, khususnya dalam empat aspek utama perkembangan jati diri. Anak

menunjukkan kemajuan yang cukup baik dalam hal: kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan dan aturan; menampilkan rasa percaya diri dan mengenali identitas diri; mengungkapkan perasaan secara verbal dan nonverbal; serta menunjukkan sikap sosial positif seperti empati, toleransi, dan kepedulian terhadap makhluk hidup. Sebagian besar anak berada pada kategori “muncul” dan “muncul konsisten”, yang menandakan perkembangan yang sejalan dengan usia mereka. Keberhasilan ini tidak terlepas dari peran aktif guru sebagai fasilitator yang menggunakan *storytelling* sebagai jembatan antara pengalaman belajar dan penguatan nilai-nilai sosial. Hasil penelitian ini mendukung teori Hurlock tentang perkembangan sosial anak, teori Goleman tentang kecerdasan emosional, dan teori Vygotsky yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses belajar.

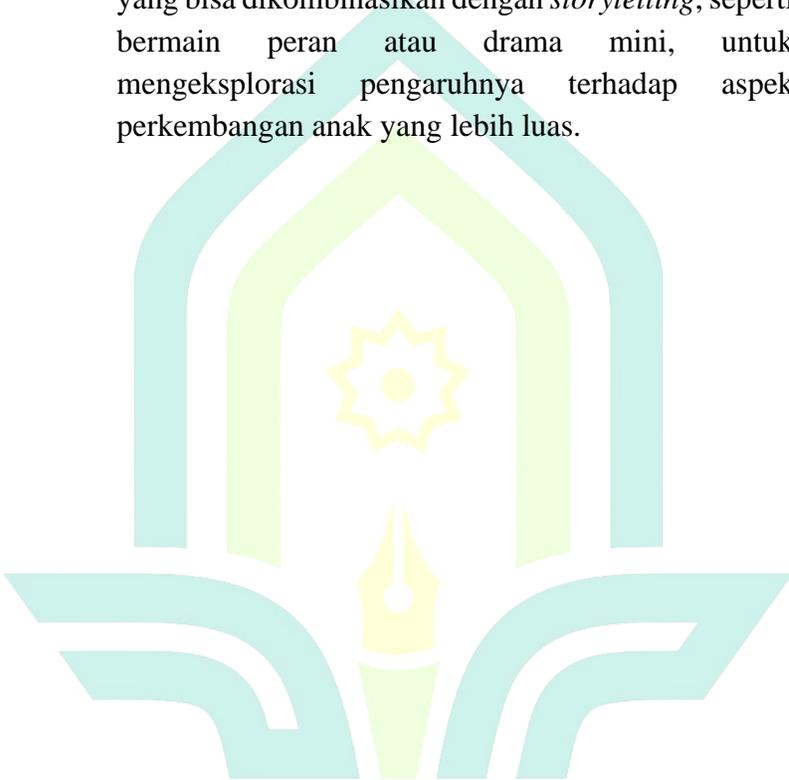
5.2 Saran

1. Bagi guru dan pendidik PAUD
Diharapkan dapat terus mengembangkan metode *storytelling* secara kreatif dan variatif. Penggunaan media yang beragam serta cerita yang kontekstual dan mengandung nilai sosial religius akan memperkaya pengalaman belajar anak.
2. Bagi Orang Tua
Diharapkan orang tua dapat melanjutkan stimulasi sosial emosional anak di rumah dengan membacakan cerita atau berdiskusi tentang pengalaman anak di sekolah. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan *storytelling* di rumah akan memperkuat nilai-nilai yang ditanamkan di sekolah.
3. Bagi lembaga

Metode *storytelling* dapat dijadikan sebagai salah satu strategi utama dalam kurikulum pembelajaran untuk mendukung perkembangan sosial emosional anak secara berkelanjutan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk memperluas objek penelitian baik dari segi usia anak maupun metode pembelajaran lain yang bisa dikombinasikan dengan *storytelling*, seperti bermain peran atau drama mini, untuk mengeksplorasi pengaruhnya terhadap aspek perkembangan anak yang lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Andi, A., & Jane, M. M. (2019). *Keterampilan sosial anak usia dini*. Tasikmalaya. Edu publisher.
- Andini, D., Lestari, P., & Pratiwi, A. (2021). Pengaruh Metode Bercerita terhadap Peningkatan Percaya Diri Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 6(2), 157–166.
- Agustin, R. (2010). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Serbaya Jaya.
- Berk, L. E. (2018). *Development Through the Life Span*. Pearson.
- Denham, S. A., et al. (2012). *Social-emotional prevention programs for preschoolers: A review of efficacy*. *Child Development Perspectives*, 6(1), 32-41.
- Dewi, K. A., & Rahmawati, N. (2022). *The role of storytelling in early childhood education: A case study in Indonesia*. *Indonesian Journal of Education Studies*. <https://ojs.unm.ac.id/Insani/oai>
- Evi, D. L. (2022). Pelaksanaan Metode Cerita Dalam Pengembangan Sosial Anak Usia Dini Di TK Sabillul Huda Marga Mulya Bumi Agung Kab. Lampung Timur. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Metro
- Fathonah, A., Budi, W., Ade, W., (2023). Penerapan Metode Bercerita Melalui Media Untuk Mengembangkan Bahasa Anak di RA Miftahul Khoir Kertasana Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran Tahun Akademik 2022/2023. *Tarbiyah Jurnal: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*. Universitas Islam An Nur Lampung.
- Fathurrahman, A., et al. (2021). *Parental involvement and its effect on children's socio-emotional development*. *Parenting and Early Childhood Journal*

- Fifi, A. (2020). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Melalui Bermain Peran di TK Darul Muhtadin Pancawarna Kabupaten Mesuji. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Metro.
- George, S. M. (2012). *Dasar-dasar pendidikan anak usia dini*. Jakarta. Indeks.
- Goleman, D. (1995). *Emotional intelligence: Why it can matter more than IQ*. New York: Bantam Books.
- Gullatt, D. (2019). *The Benefits of Storytelling for Early Childhood Development*. Retrieved from <https://www.firstcryparenting.com/articles/benefits-of-storytelling-for-early-childhood-development/>
- Hurlock, E. B. (2002). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hartati, L., & Sulastri, E. (2021). Pengaruh *Storytelling* Islami terhadap Karakter Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Tarbiyatul Athfal*, 5(2), 112–121.
- Haryono, S. (2021). *Implementing storytelling to improve children's emotional intelligence*. *Asian Journal of Child Development*.
- Horner, L. (2020). *The Benefits of Storytelling for Children*. Retrieved from <https://bookroo.com/blogs/news/benefits-storytelling-children>.
- Intyas, R. S, Retno, W., Latifah, P. F., (2021). Pengaruh metode pembelajaran bercerita dan tanya jawab terhadap kemampuan bahasa jawa anak usia dini. *Jurnal Asghar*. 1(1). <https://doi.org/10.28918/asghar.v4i2>
- Isbell, R., Sobol, J., Lindauer, L., & Lowry, P. (2018). *The effects of storytelling and story reading on the oral language complexity and story comprehension of*

- young children. *Early Childhood Education Journal*, 46(2), 1–11.
<https://doi.org/10.1007/s10643-018-0893-3>
- Jones, D. E., Brown, T. R., & Aber, J. L. (2013). *Two-year impacts of a universal school-based social-emotional and literacy intervention: The Benefits of the "Tools of the Mind" program*. *Journal of Educational Psychology*, 105(3), 708-721.
<https://sred.onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/j.1467-8624.2010.01560.x>
- Khadijah, & Nurul, Z. (2021). *Perkembangan sosial anak usia dini teori dan strateginya*. Medan. Merdeka kreasi.
- Lenni, F. H., Rini, A., Jumaita, N. L., (2023). Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Cerita. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5961-5972.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5336>
- Lussier, J. B. (2018). *The Importance of Storytelling for Early Childhood Development*. Retrieved from <https://www.education.com/magazine/article/importancestorytelling/>.
- Marzuki, M., & Rahmawati, N. (2022). *Storytelling Dalam Pembelajaran: Meningkatkan Minat Dan Perhatian Anak*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2), 78-89.
- Moleong, Lexy, J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nazari, N. A. (2018). *Penggunaan Metode Storytelling dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*. Retrieved from <https://dosenmanajemenindonesia.org/nama/2018/10/30/penggunaanmetode-storytelling-dalam-pembelajaran-anak-usia-dini/>.

- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2009). *Human development* (11th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD.
- Putri, A. F., & Santoso, D. (2020). Pengaruh metode bercerita terhadap perkembangan sosial-emosi anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Ramadhani, T., & Purnamasari, N. (2022). Pengaruh *Storytelling* Terhadap Kedisiplinan Anak Usia Dini di PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak*.
- Salim dan Haidir. (2018). *Penelitian Pendidikan : Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta : Kencana
- Santrock, J. W. (2021). *Child Development* (15th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sari, D. P., & Hidayati, N. (2021). *Pengaruh Metode Storytelling terhadap Keterampilan Sosial Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Anak*, 2(1), 45-58.
- Sabil, R. (2015). *Bermain, bercerita & menyanyi*. Jakarta Timur. Luxima metro media.
- Siti, R. P., Elnawati., Alfian, A. P., (2024). Penerapan Metode Bercerita Untuk Membiasakan Anak Mandiri Usia 4-5 Tahun Di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1038-1045. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2018). *Strategi pembelajaran anak usia dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susianty, S.N, Amelia, V., & Khuniyati, M. (2019). *Metode perkembangan sosial emosional anak usia dini*. Yogyakarta. Edu publisher.

- Suyadi & Ulfah, M. (2021). *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Prenadamedia Group.
- Tabrani, T. (2023). Perbedaan antara Penelitian Kualitatif (Naturalistik) dan Penelitian Kuantitatif (Ilmiah) dalam Berbagai Aspek. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 318–327. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.12734>
- Upik, F. S. (2023). Peningkatan Kemampuan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini Kelompok B Melalui Metode Bermain Peran Di TK Pertiwi Guwokajen Sawit Boyolali Tahun Ajaran 2023/2024. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
- Wright, A. (2008). *Storytelling with children*. Oxford: Oxford University Press.
- Wardani, R., et al. (2019). *Interactive storytelling in early childhood education*. *International Journal of Education and Development*.
- Widyaningrum, R. D., & Sunarti. (2020). Penerapan metode bercerita dalam meningkatkan kemampuan sosial emosional anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 498–507. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.415>
- Yunianto, A., & Subandi, E. (2019). *Peran Storytelling dalam Pengembangan Kemampuan Bahasa Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini*. Retrieved from <https://jurnal.fti.untagsmd.ac.id/index.php/ilmu/article/view/647/548>.
- Yusuf, A. M. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana
- Yusuf, M., & Gunawan, A. (2020). *Storytelling for early childhood socio-emotional learning*. *Journal of*

Early Childhood Development

Zipes, J. (2010). *The Irresistible Fairy Tale: The Cultural and Social History of Fairy Tales*. Princeton University Press.

